



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS UDAYANA

Alamat : Jalan Raya Kampus Unud Bukit Jimbaran Badung, Bali 80361
Telp. (0361) 701797, 701954 Fax. : (0361) 701907
Laman : www.unud.ac.id

PENGUMUMAN

Nomor : B/130/UN14/TM.00.03/2024

**PENERIMAAN MAHASISWA BARU
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS (PPDS) Sp-1 DAN
SUB SPESIALIS (Sp-2) UNIVERSITAS UDAYANA
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Universitas Udayana kembali membuka penerimaan mahasiswa baru pada Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) Sp-1 dan Sub Spesialis (Sp-2) untuk semester Genap Tahun Akademik 2024/2025.

1. Program Studi yang dibuka:

PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS (PPDS) (Sp-1)			
NO.	PROGRAM STUDI	NO.	PROGRAM STUDI
1.	Ilmu Kesehatan Anak	12.	Ilmu Kesehatan Mata
2.	Ilmu Bedah	13.	Jantung dan Pembuluh Darah
3.	Obstetri dan Ginekologi	14.	Mikrobiologi Klinik
4.	Kedokteran Jiwa	15.	Radiologi
5.	Ilmu Penyakit Dalam	16.	Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik
6.	Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala Leher	17.	Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi
7.	Patologi Anatomi	18.	Patologi Klinik
8.	Dermatologi dan Venereologi	19.	Bedah Saraf
9.	Neurologi	20.	Gizi Klinik
10.	Anestesiologi dan Terapi Intensif	21.	Bedah Toraks, Kardiak, dan Vaskular (BTKV)
11.	Orthopaedi dan Traumatologi		

PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SUB SPESIALIS (Sp-2)	
NO.	PROGRAM STUDI
1.	Sub Spesialis Penyakit Dalam

Daya Tampung masing-masing program studi dapat dilihat pada laman PPID Unud (<https://ppid.unud.ac.id>).

2. Jadwal Pendaftaran dan Seleksi

Uraian Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
Pendaftaran Online	18 Nopember 2024 – 1 Januari 2025
Pengumuman Hasil Seleksi Administrasi	3 Januari 2025
Pelaksanaan Tes Seleksi :	
• Tes Kesehatan	6 - 15 Januari 2025
Pengumuman Hasil Tes Kesehatan	16 Januari 2025
Pelaksanaan Tes Seleksi/Ujian (Bagi yang lulus Tes Kesehatan)	
• Tes Kemampuan Bahasa Inggris dan TPA	18 - 19 Januari 2025
• Tes Kompetensi Dasar dan Wawancara	20 Januari 2025 - 5 Pebruari 2025
Pengumuman Kelulusan	7 Pebruari 2025
Registrasi Online, Pembayaran Biaya Pendidikan dan Registrasi Ulang Mahasiswa Baru	7 - 13 Pebruari 2025
Mengunduh NIM Mahasiswa Baru	11 - 13 Pebruari 2025

Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE.



3. Persyaratan Pendaftaran

- a. Melakukan pendaftaran secara online dengan klik **Daftar** kemudian mengisi biodata dan alamat email yang aktif pada laman <https://utbk.unud.ac.id>. Alur dan panduan pendaftaran dapat di lihat pada menu Panduan di laman.
- b. Melakukan pembayaran biaya pendaftaran di Bank yang dipilih pada saat melakukan pendaftaran setelah memilih Sesi Ujian dengan cara menyebutkan **Nomor Virtual Account** yang tertera pada *invoice*/tagihan dari sistem pada laman <https://utbk.unud.ac.id>.
- c. Biaya pendaftaran: **Rp. 700.000,-**
- d. Warga negara Indonesia yang memiliki ijazah sesuai dengan bidang ilmu yang dipilih dari Perguruan Tinggi (PT) Negeri, atau PT Swasta dan PT luar negeri yang telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
- e. Warga negara asing yang memiliki ijazah dan memperoleh ijin belajar dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia dan mampu berbahasa Indonesia yang baik dan benar untuk mengikuti Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS).
- f. Salinan/fotocopy Ijazah dan Transkrip yang telah disahkan.
- g. Pas Photo dalam bentuk Softcopy dengan tipe file: *.jpg, resolusi maksimum 600 x 800 piksel dan maksimal ukuran file: 300 Kb.
- h. Persyaratan-persyaratan Administrasi Akademik dan Non Akademik yang lebih lengkap dapat diunduh langsung melalui laman pendaftaran online: <https://utbk.unud.ac.id> pada menu berkas persyaratan dengan melengkapi biodata dan pilihan program studi.

4. Persyaratan Umum Tes Kesehatan

- a. Tidak sedang menderita TB Paru Aktif.
 - b. Tidak Buta Warna (Total/Parsial).
 - c. Bukan Pengguna Narkoba.
5. Persyaratan khusus masing-masing program studi dapat dilihat pada Lampiran Pengumuman ini.

Jimbaran, 14 November 2024
Rektor,



I Ketut Sudarsana
NIP 196910161996011001

LAMPIRAN PENGUMUMAN NOMOR : B/130/UN14/TM.02.02/2024

A. Program Studi Spesialis Bedah Plastik Rekonstruksi Dan Estetik

1. Sertifikat telah mengikuti dan lulus kursus ATLS dan ACLS yang masih berlaku.
2. Sertifikat telah mengikuti Basic Surgical Skill (BSS) untuk dokter umum dan atau Basic Skill Plastic Surgery (BSPS)
3. Surat pernyataan tidak pernah diberhentikan dari program Pendidikan dokter spesialis lain.
4. Surat pernyataan tidak pernah mengikuti seleksi ujian PPDS lebih dari 2 (dua) kali pada Program Studi Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik seluruh Indonesia.
5. Melampirkan tulisan ilmiah / *Letter of Acceptance* (LOA) setelah lulus dokter umum minimal terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi
6. Surat keterangan pengalaman kerja klinis sebagai dokter umum di Rumah Sakit / Puskesmas minimal 1 tahun (di luar internship)
7. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,0
8. TOEFL minimal 500
9. Tidak boleh hamil bagi perempuan saat melamar
10. Tidak bermasalah dengan kasus hukum
11. Maksimal umur pada saat mendaftar adalah 35 tahun

B. Program Studi Spesialis Mikrobiologi Klinik

1. Maksimal 45 Tahun baik regular maupun kiriman Lembaga tertentu
2. Tidak buta warna baik total maupun parsial
3. Maksimal tes di Prodi Spesialis Mikrobiologi Klinik UNUD sebanyak 3 kali
4. Tidak bermasalah dengan kasus hukum
5. TOEFL minimal 500

C. Program Studi Spesialis Radiologi

I. Persyaratan Akademik :

1. Memiliki Ijasah Profesi Dokter Umum
2. Umur maksimal 35 tahun pada saat mendaftar sebagai calon peserta didik
Apabila usia calon peserta didik lebih dari 35 tahun dan maksimal 40 tahun, dapat dipertimbangkan untuk diterima jika yang bersangkutan :
 - a. Merupakan utusan daerah yang sangat diperlukan oleh daerahnya
 - b. Memenuhi persyaratan kelulusan ujian TKD dan wawancara di prodi
 - c. Disetujui oleh minimal 75% penguji pada tingkat prodi
3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75 baik untuk program akademik maupun program profesi
4. Bagi calon peserta didik yang telah dinyatakan tidak lulus pada program studi yang sama sebanyak tiga kali, maka yang bersangkutan tidak diperkenankan untuk mengikuti seleksi pada program studi tersebut.

II. Persyaratan Administrasi :

1. Ijazah asli fotokopi yang telah disahkan
2. Transkrip akademik asli atau fotocopy yang telah disahkan
3. Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku
4. Daftar Riwayat Hidup disertai pas foto terbaru
5. Surat Ijin Belajar dari atasan (bagi yang berstatus pegawai negeri dan swasta)
6. Surat Keterangan pimpinan instansi induk yang menyatakan penyerahan calon Peserta didik kepada Rektor UNUD selama di didik pada program studi dokter spesialis Universitas Udayana
7. Surat Keterangan yang berisi persetujuan untuk mengikuti Pendidikan spesialis atasan instansi tempat bekerja
8. Surat Rekomendasi dari IDI setempat (tidak melanggar kode etik dan malpraktek)
9. Surat rekomendasi dari Dokter Spesialis Radiologi di RS tempat bekerja, atau apabila di RS tempatnya bekerja belum memiliki Dokter Spesialis Radiologi, surat rekomendasi dapat diberikan oleh Dokter Spesialis Radiologi dari RS terdekat setempat

10. Surat Keterangan catatan kepolisian (SKCK)
11. Sertifikat Pendidikan tambahan, workshop, seminar, piagam penghargaan, bukti publikasi bila ada
12. Pas foto berwarna terbaru dengan resolusi 600 x 800 piksel

III. Persyaratan Khusus lainnya :

1. Tidak sedang menderita TB paru aktif dan penyakit organ berat serta gangguan kejiwaan
2. Tidak menggunakan narkoba

D. Program Studi Spesialis Ilmu Penyakit Dalam

1. Batas Umur maksimal 35 tahun saat masuk program regular dan maksimum 40 tahun untuk program non regular (rekomendasi khusus dari institusi yang mengirim, misalnya dari TNI/Polri, Pemda dan daerah terpencil yang lainnya).
2. Tidak mengikuti tes lebih dari 3 kali di Program studi Spesialis Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Udayana
3. Tidak sedang hamil dan menandatangani surat kesediaan tidak hamil dalam 2 semester
4. Tidak menderita Kronik menular dan penyakit kronik yang dapat memburuk selama Pendidikan

E. Program Studi Spesialis Orthopaedi dan Traumatologi

1. Maksimal Umur 35 Tahun
2. Sehat Jasmani dan Rohani serta tidak Menderita Buta warna
3. Wajib Mengikuti Kursus ATLS
4. Tidak bermasalah dengan kasus Hukum
5. Tes Toefl dengan Nilai > 500
6. Aktif mengikuti kegiatan Ilmiah/Seminar Orthopaedi
7. Mengikuti Seleksi Maksimal 2 kali di seluruh Center Pendidikan Orthopaedi dan Traumatologi di Indonesia
8. Mengikuti Pendaftaran Kolegium yang wajib dilakukan oleh calon peserta didik
9. Mempunyai Karya tulis yang sudah diPublikasikan Baik Jurnal, Surat Kabar atau Kegiatan Ilmiah Lainnya

F. Program Studi Spesialis Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi

1. Maksimal usia pendaftar saat melakukan pendaftaran adalah 35 tahun
2. Tidak buta warna
3. Bukan Pengguna Narkoba
4. Tidak sedang hamil
5. Maksimal Mengikuti tes di prodi spesialis Pulmonologi dan ilmu kedokteran Respirasi FKUnud 3 kali

G. Program Studi Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah

1. Ketentuan Usia Peserta seleksi :
 - Dokter Umum < 35 tahun
 - Dokter ABRI/POLRI/BUMN < 40 tahun
 - Dokter Spesialis Penyakit Dalam < 45 tahun
2. IPK > 3,10
3. Memiliki Sertifikat TOEFL > 525
4. Memiliki Sertifikat pelatihan Advanced Cardiac Life Support (ACLS) dan Pelatihan Elektrokardiografi (EKG) PERKI
5. Memiliki surat keterangan dari Ikatan Dokter Indonesia (IDI) setempat bahwa tidak pernah melakukan malpraktek atau pelanggaran kode etik kedokteran.
6. Memiliki Surat Keterangan Kelakuan Baik (SKKB/SKCK) dari setingkat Kepolisian Resort Kota (Polresta).
7. Calon Peserta hanya bisa mendaftar maksimal 3 (tiga kali) pendaftaran seleksi
8. Memiliki Surat Rekomendasi dari Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI) Cabang untuk mengikuti pendidikan.

H. Program Studi Spesialis Patologi Klinik

1. Batas umur maksimal 35 tahun saat masuk program regular dan maksimum 40 tahun untuk program non regular (rekomenadasi khusus dari institusi yang mengirim, misalnyadari TNI/Polri, Pemda dan daerah terpencil yang lainnya)
2. Tidak buta warna parsial atau total
3. Maksimal tes di prodi Patologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Udayana sebanyak 3 kali
4. Tidak hamil saat mendaftar
5. Tidak bermasalah dengan kasus Hukum
6. TOEFL minimal 500

I. Program Studi Spesialis Ilmu Kesehatan Anak

1. Batas Usia maksimal 35 tahun saat masuk untuk program regular
2. Tidak boleh tes melebihi 3 kali di prodi Spesialis Kesehatan Anak
3. Tidak dalam kondisi hamil dan menandatangani persetujuan tidak hamil dalam 1 tahun pertama (2 semester awal) Pendidikan
4. TOEFL minimal 500
5. IPK ≥ 3.00

J. Program Studi Spesialis Obstetri dan Ginekologi

1. Calon PPDS Regular
Calon peserta didik PNS dan Non PNS umur tidak lebih dari 35 tahun kecuali ABRI/POLRI ataustaff pengajar yang di kirim oleh Lembaga Pendidikan (PTN dan PTS)
2. Peserta PPDS-NR yaitu Peserta PPDS Daerah (PPDSD) secara umum untuk program PPDS perluasan usia pelamar tidak melebihi 40 tahun terhitung mulai Pendidikan atau atas pertimbangan tim seleksi Bagian Obstetri dan Ginekologi.
3. Peserta bisa melamar maksimal 3 kali di satu senter Pendidikan
4. Calon Mahasiswa yang memenuhi persyaratan Kesehatan, selanjutnya akan menjalani Ujian TPA dan TOEFL oleh tim yang di tentukan panitia penerimaan Program Pascasarjana Universitas Udayana
5. Pada tahap akhir calon mahasiswa akan menjalani ujian materi Obgin untuk mendapatkan luaran yang sesuai dengan visi dan misi PPDS I Obgin FK UNUD. Ujian ini dilaksanakan di Program Studi Obgin, oleh tim Penguji (Panitia Seleksi) yang di bentuk dan dikoordinir oleh KPS Obgin

Di Program Studi Obgin, calon mahasiswa mengikuti ujian :

- Ujian Tulis : dilaksanakan pada satu hari secara bersamaan terhadap semua calon mahasiswa PPDS Obgin, diselenggarakan dan diawasi oleh panitia Seleksi calon mahasiswa PPDS Obgin
- Ujian Wawancara : setiap calon mahasiswa PPDS Obgin di uji secara lisan oleh 2 orang staff senior/konsultan

Nilai atau Hasil Ujian Tulis dan Wawancara yang diselenggarakan di Program Studi Obgin diurut berdasarkan ranking dan disetor ke panitia Penerimaan Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Udayana

Nilai ujian Tulis dan Lisan dari program Studi yang bobotnya 70% akan digabungkan dengan nilai Ujian TPA dan Ujian TOEFL yang bobotnya 30%, kemudian diurut berdasarkan ranking oleh Panitia Penerimaan Program Pascasarjana Universitas Udayana.

K. Program Studi Spesialis Kedokteran Jiwa

I. Persyaratan Akademik :

1. Memiliki Ijazah profesi Dokter Umum
2. Umur Maksimal 35 Tahun pada saat mendaftar sebagai calon peserta didik. Apabila usian calon peserta didik lebih dari 35 tahun dan maksimal 40 tahun, dapat dipertimbangkan untuk diterima jika yang bersangkutan :
 - Merupakan utusan yang sangat bagus diperlukan oleh daerahnya
 - Memenuhi persyaratan kelulusan ujian TKD dan Wawancara di Prodi

- Disetujui oleh minimal 75% penguji pada tingkat prodi

3. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,75 baik untuk program akademik maupun program profesi.
4. Bagi calon peserta didik yang telah dinyatakan tidak lulus pada program studi yang sama sebanyak tiga kali, maka yang bersangkutan tidak diperkenankan untuk mengikuti seleksi pada program studi tersebut.
5. Tidak hamil saat pendaftaran.

II. Persyaratan Administrasi :

1. Ijazah asli atau fotocopi yang telah disahkan
2. Transkrip Akademik asli atau fotokopi yang telah disahkan
3. Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku
4. Daftar Riwayat Hidup disertai pas foto terbaru
5. Surat Ijin Belajar dari Atasan (bagi yang berstatus pegawai negeri dan swasta)
6. Surat Keterangan Pimpinan instansi induk yang menyatakan penyerahan calon peserta didik kepada Rektor UNUD selama di didik pada Program Studi Dokter Spesialis Universitas Udayana
7. Surat Keterangan yang berisi persetujuan untuk mengikuti Pendidikan spesialis atasan tempat bekerja
8. Surat Rekomendasi dari IDI setempat (tidak melanggar kode etik dan malpraktek)
9. Surat Rekomendasi dari Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa di RS Tempatnya bekerja, atau apabila di RS tempatnya bekerja belum memiliki Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa, Surat Rekomendasi dapat di berikan oleh Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa dari RS Terdekat setempat.
10. Surat keterangan Catatan Kepolisian (SKCK)
11. Sertifikat Pendidikan tambahan, workshop, seminar, piagam

L. Program Studi Spesialis Ilmu Kesehatan Mata

1. Usia Maksimal saat pendaftaran adalah 35 tahun
2. Melampirkan Surat Pernyataan Tidak sedang hamil saat mengikuti seleksi untuk calon peserta wanita dan bersedia tidak cuti (apabila lulus seleksi) di 1 (satu) tahun pertama pendidikan untuk seluruh calon peserta (pria/wanita).
3. Test seleksi maksimal 3 kali pada Program Studi Spesialis Ilmu Kesehatan Mata FK Unud
4. Memiliki binocular vision yang baik 60 sec of arc)
5. Tidak bermasalah dengan kasus hokum
6. Memiliki sertifikat ATLS

M. Program Studi Spesialis Ilmu Bedah

1. Umur maksimal 35 tahun
2. Sudah mengikuti Kursus BSS GP
3. Sudah mengikuti Kursus ATLS
4. Sehat Jasmani dan rohani & tidak buta warna
5. TOEFL > 500
6. Punya Pengalaman Kerja/ikut Tindakan bedah dibuktikan dengan surat rekomendasi dari dokter spesialis bedah (minimal 1 rekomendasi)
7. Mempunyai karya tulis yang sudah dipublikasi baik jurnal, surat kabar, atau kegiatan ilmiah nasional bedah
8. Aktif ikut kegiatan ilmiah/seminar/PIT bedah

N. Program Studi Spesialis Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorokan, Bedah Kepala Leher

1. Maksimal umur 35 tahun untuk regular dan yang dikirim dari Lembaga tertentu
2. Wajib mengikuti kursus dan simposium tentang Ilmu Kesehatan THT-KL dalam 3 (tiga) tahun terakhir minimal 2 (dua) kegiatan

3. Maksimal 3 kali mengikuti tes di prodi spesialis di UNUD
4. Tidak boleh hamil bagi perempuan saat melamar
5. Tidak bermasalah dengan kasus hukum
6. TOEFL dengan nilai 500

O. Program Studi Spesialis Dermatologi dan Venereologi

1. Usia maksimal saat pendaftaran adalah 35 tahun
2. Mengikuti seleksi PPDS Dematologi dan Venereologi FK UNUD maksimal 3 kali
3. Pengalam Kerja dokter umum (bukan Internship) dan sudah memiliki STR Dokter Umum minimal 1 tahun dari tanggal terbit STR
4. Sertifikat telah mengikuti dan lulus kursus ATLS dan ACLS yang masih berlaku
5. Tidak sedang mengikuti seleksi PPDS di institusi lainnya dalam periode yang sama

P. Program Studi Spesialis Patologi Anatomi

1. Umur Maksimal 35 Tahun
2. Tidak menderita buta warna total maupun parsial
3. Maksimal mengikuti tes di prodi Spesialis PA di unud atau seluruh Indonesia sebanyak 3 kali

Q. Program Studi Spesialis Bedah Saraf

1. Maksimal umur 35 tahun saat mendaftar kecuali TNI/POLRI/PNS maksimal 40 tahun
2. Maksimal mengikuti tes 2 kali di prodi BS FK Unud
3. Tidak boleh hamil bagi perempuan saat melamar
4. Tidak bermasalah dengan kasus hukum
5. TOEFL minimal 550
6. IPK $\geq 3,5$

R. Program Studi Spesialis Neurologi

1. Maksimal Umur 35 tahun untuk Reguler dan yang dikirim dari Lembaga tertentu
2. IPK sarjana Kedokteran minimal 2,50 dan IPK Profesi Dokter Minimal 2,75
3. TOEFL minimal 500
4. Tes Kejiwaan dinyatakan Normal
5. Maksimal tes 3 kali di Universitas Udayana
6. Tidak sedang dalam pendaftaran di prodi lain dalam waktu bersamaan
7. Tidak sedang hamil bagi perempuan saat mendaftar
8. Tidak bermasalah dengan kasus hukum

S. Program Studi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif

Prodi Spesialis Anestesiologi dan Terapi Intensif Tidak menetapkan Persyaratan khusus untuk penerimaan mahasiswa

T. Program Studi Spesialis Bedah Toraks, Kardiak, dan Vaskuler (BTKV)

- I. Persyaratan Umum :
 - a. Curriculum Vitae;
 - b. KTP;
 - c. Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku;
 - d. Legalisir Ijazah dan Transkrip Nilai Sarjana Kedokteran dan Dokter;
 - e. Asuransi kesehatan yang aktif dan dapat digunakan selama pendidikan (BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan);
 - f. Pas foto 4x6 background merah 1 lembar;
 - g. Surat Keterangan Bebas Penggunaan napza;
 - h. Memiliki Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK).

II. Persyaratan Khusus :

- a. Bukti Kelulusan UKDI;
- b. $IPK > 2.75$;
- c. Hasil tes kesehatan mata tidak dinyatakan buta warna;
- d. TOEFL minimal score 500;
- e. Sertifikat pelatihan ATLS, ACLS dan BSS;
- f. Sertifikat kegiatan ilmiah di bidang BTKV;
- g. Rekomendasi dari institusi pengirim/pemerintah daerah yang menjamin tempat kerja setelah menyelesaikan pendidikan (Jika ada);
- h. Pengalaman Klinis (diutamakan sesuai ketentuan dan kebutuhan) dengan melampirkan foto copy SIP atau bukti pengalaman klinis Intersip;
- i. Surat Keterangan Selesai Intership;
- j. Surat keterangan dari lembaga/rumah sakit pemerintah yang berwenang dan masih berlaku yang menyatakan tidak memiliki cacat tubuh atau keturunan;
- k. Berusia tidak lebih dari 35 tahun pada saat mulai Program pendidikan Dokter Spesialis;

Surat pernyataan bersedia ditempatkan di seluruh Indonesia setelah Pendidikan.

U. Program Studi Spesialis Gizi Klinis

1. Berusia maksimal 35 tahun dan khusus bagi yang berstatus PNS/PPPK/TNI/Polri/Tubel berusia maksimal 40 tahun dengan melampirkan dokumen yang membuktikan status sebagai PNS/PPPK/TNI/Polri, atau penerima Tubel;
2. Nilai TOEFL minimal score 450 (dari LIA atau Lembaga Bahasa asing universitas negeri);
3. Tidak sedang hamil pada saat mengikuti proses seleksi;
4. Tidak buta warna baik total maupun parsial;
5. Tidak bermasalah dengan kasus hukum;
6. Maksimal mengikuti tes Prodi Spesialis Gizi Klinis FK UNUD sebanyak 3 kali;
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2.75 baik untuk program akademik maupun profesi. Jika IPK kurang dari 2.75 maka yang bersangkutan harus mendapat rekomendasi dari Dekan atau Ketua Program Studi Pendidikan Dokter institusi asal.

V. Program Studi Subspesialis Ilmu Penyakit Dalam

1. Memiliki ijazah Spesialis Penyakit Dalam dari program studi yang terakreditasi minimal Baik Sekali;
2. Sertifikat Pelatihan Endoskopi Dasar (Peminatan Gastroentero-hepatologi);
3. Sertifikat Ultrasonografi Dasar (Peminatan Gastroentero-hepatologi);
4. Rekomendasi dari Kolegium Ilmu Penyakit Dalam;
5. Legalisir ijazah dokter Spesialis Penyakit Dalam;
6. Legalisir transkrip nilai Spesialis Penyakit Dalam;
7. Fotokopi Surat Tanda Registrasi (STR) dokter Spesialis Penyakit Dalam;
8. Surat Izin Praktik (SIP) sebagai dokter praktik Spesialis minimal 6 bulan;
9. Surat keterangan sehat dan tidak buta warna total dari RS pemerintah;
10. Surat penempatan kembali setelah menyelesaikan pendidikan bagi calon yang bekerja di RS pemerintah;
11. Surat penugasan belajar dari instansi pengirim disertai alasannya;
Surat izin belajar dari atasan tempat bekerja.